



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Juni 2025

Halaman: 2

Yogya Buka Jalur Khusus SPMB untuk Umbulharjo

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta membuka jalur domisili daerah tahap khusus dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP tahun ajaran 2025/2026, khusus untuk warga Kemantren Umbulharjo.

"Kami membuka akses awal bagi masyarakat Umbulharjo untuk jalur domisili daerah. Kuota dua puluh persen awal digunakan untuk masyarakat Umbulharjo," kata Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori di Yogyakarta, Rabu (18/6).

Tahap khusus tersebut, menurut dia, hanya berlaku di SMP Negeri 10 Yogyakarta yang merupakan satu-satunya SMP negeri di Kemantren Umbulharjo.

Dari total kuota jalur domisili daerah sebesar 40 persen, kata Budi, 20 persen pertama disediakan khusus un-

tuk warga Umbulharjo dan sisa kuota 20 persen lainnya dibuka untuk pendaftar dari 14 kemantren lain di Kota Yogyakarta.

Menurut Budi, kebijakan itu diambil untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat serta mempertimbangkan kondisi geografis dan kepadatan jumlah siswa di wilayah Umbulharjo. "Wilayah Umbulharjo itu luasnya hampir sepertiga dari Kota Yogyakarta, tapi hanya ada satu SMP negeri. Maka, akses khusus ini kami berikan agar ada pemerataan kesem-

patan bagi warga setempat," ujarnya.

Jalur domisili daerah tahap khusus Kemantren Umbulharjo memiliki daya tampung sebanyak 91 kursi di SMPN 10.

Seleksi berlangsung mulai 18 sampai 23 Juni 2025, diawali pengajuan akun secara mandiri melalui laman <https://yogya.spmb.id>, disusul pengumpulan berkas dan verifikasi akun di SMPN 10 Yogyakarta pada 20-23 Juni 2025. Aktivasi token dilakukan pada 20-24 Juni, sedangkan hasil seleksi diumumkan

25 Juni 2025.

Budi menuturkan seleksi dilakukan berdasarkan nilai gabungan asesmen standarisasi penilaian daerah (ASPD) dan nilai rapor kelas 4 sampai 6 semester 1.

Kepala Bidang Pendidikan Tenaga Kependidikan Data dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Yogyakarta Manarima mengatakan berdasarkan pendataan, Kemantren Umbulharjo memiliki jumlah siswa terbanyak di antara kemantren lain.

Namun, karena hanya ada satu SMP negeri dan jarak-

nya cukup jauh dari sekolah negeri lainnya, warga Umbulharjo kerap kalah bersaing di jalur radius. "Kalau bersaing jalur radius, masyarakat Umbulharjo sulit. Makanya kita kasih separuh dari jalur domisili daerah khusus Umbulharjo di SMPN 10 Yogyakarta," ujarnya.

Mengingat seleksi tahap khusus Umbulharjo bersamaan dengan seleksi jalur radius, dia berharap warga Umbulharjo memilih jalur yang paling berpeluang, apakah melalui jalur radius atau jalur tahap khusus. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005